

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

September 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.146 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas
2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 618,72
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 50,28
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Syariah Unggulan	JII
YTD	5,43%	8,72%
1 Bulan	-0,12%	-0,92%
3 Bulan	4,84%	6,35%
6 Bulan	3,09%	3,54%
1 Tahun	2,90%	10,59%
3 Tahun	-42,31%	-10,92%
5 Tahun	-24,91%	-16,67%
Sejak Peluncuran	-38,13%	-11,02%

Review

Di bulan September IHSG turun sebesar -1.91% MoM ke level 7.040.798. Pergerakan IHSG tersebut terutama didorong oleh sentimen negatif di level global yaitu; The Fed yang semakin agresif dalam menaikkan suku bunga serta semakin kuatnya Dolar AS pasca adanya kenaikan suku bunga The Fed serta keadaan ekonomi Eropa dan Inggris yang saat ini berada di ambang resesi. Dari level domestik, kenaikan harga BBM bersubsidi dan kenaikan BI 7D Reverse Repo Rate (7D RRR) sebesar 50 bps ke level 4.25% yang diatas perkiraan pasar, menjadi sentimen negatif bagi pasar obligasi. Di bulan Agustus 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.76 miliar (vs 4.22 miliar pada Juli) dimana nilai tersebut melebihi konsensus sebesar USD 4.09 miliar, sementara itu inflasi Bulan Agustus tercatat sebesar 4.69% (vs 4.94% pada Bulan Juli).

Outlook

Pada periode Oktober 2022, pergerakan pasar saham masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Di sisi global selain The Fed yang masih agresif dalam menaikkan suku bunga, ancaman dari potensi krisis ekonomi Eropa dan Inggris dapat menjadi sentimen negatif yang bisa mendorong penguatan dolar dan pelemahan harga komoditas yang bisa memicu pelemahan nilai tukar Rupiah dan cenderung mempengaruhi foreign flow ke arah negatif. Sementara itu di level domestik pengumuman data inflasi September yang diprediksi naik pasca kenaikan harga BBM juga berpotensi membuat Bank Indonesia kembali menaikkan 7D RRR. Hal - hal tersebut berpotensi kembali menekan pergerakan IHSG di Bulan Oktober 2022.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 September 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

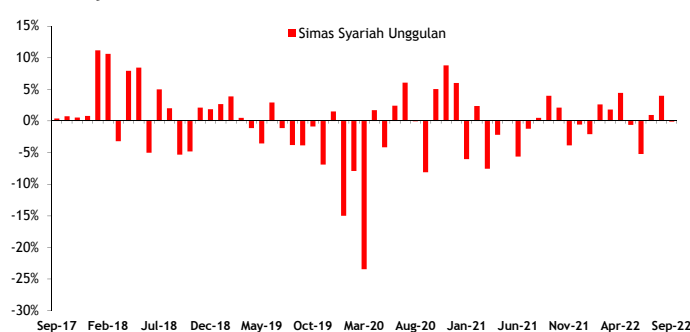
(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Bukit Asam	Saham	Coal Mining
3	Charoen Pokphand Indonesia	Saham	Animal Feed
4	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
5	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
6	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals
7	Semen Indonesia (Persero)	Saham	Cement
8	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication
9	Unilever Indonesia	Saham	Cosmetics And Household
10	United Tractor	Saham	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)

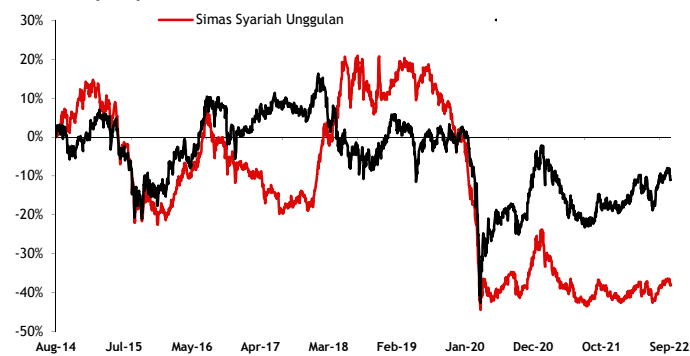
Alokasi Aset

Saham	90,61%
Inst Pasar Uang Syariah &/ Sukuk &/ Deposito	9,39%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11,16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23,46%